

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN GANGGUAN
JIWA *SKIZOFRENIA* DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**RAHMATAN
201501040**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

ABSTRAK

RAHMATAN. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *Skizofrenia* di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan AHMIL.

Gangguan jiwa, merupakan sebuah masalah yang terus menerus terjadi di masyarakat. Tingginya angka kejadian gangguan jiwa salah satunya dipengaruhi oleh kasus berulang atau kekambuhan pasien. Salah satu factor yang berperan terhadap kambuh dan tidaknya pasien gangguan kejiwaan adalah dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini diketahuinya Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *Skizofrenia* di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *pre experiment* dengan menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*. Populasi penelitian ini adalah semua keluarga pasien gangguan jiwa di RSUD Madani Provisi Sulawesi Tengah pada tahun 2020, dengan jumlah sampel yang mewakili 20 responden teknik pengambilan sampel meggunakan *Propability sampling*. Hasil Penelitian diperoleh uji *Wilcoxon* atau $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa (*skizofrenia*) di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerani Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Saran diharapkan dapat menambah literatur yang ada tentang pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga tentang pada pasien *skizofrenia* yang baru untuk menambah referensi yang terbaru lagi bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan variabel penelitian.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, dukungan keluarga, *Skizofrenia*

ABSTRACT

Rahmatan. The Influence of Health Education on Family Support for Patients with Schizophrenia Mental Disorders at Madani Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. Supervised by SUKRANG and AHMIL.

Mental disorder is a problem that continues to occur in society. The high incidence of mental disorders is influenced by recurrent cases or patient recurrence. One of the factors that contribute to the relapse and failure of patients with psychiatric disorders is family support. This research aims to find out the influence of health education on family support for schizophrenia mental disorders patients at Madani Regional Public Hospital. It is a quantitative research type used a pre-experimental research design by the one group pre-test-post-test design approach. The population is all families of mental disorders patients in 2020 with a sample totaled 20 respondents taken through the probability sampling technique. The results of the research obtained by the Wilcoxon test or $p = 0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an effect of health education on family support patients with schizophrenia mental disorders at Madani Regional Public Hospital of Central Sulawesi Province. The suggestions are expected to add to the existing literature on health education on family support for new schizophrenic patients, to add more recent references for future researchers to further develop research variables.

Keywords: Health education, family support, schizophrenia

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN GANGGUAN
JIWA *SKIZOFRENIA* DI RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**RAHMATAN
201501040**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP DUKUNGAN KELUARGA
PADA PASIEN GANGGUAN JIWA *SKIZOFRENIA*
DI RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

RAHMATAN

201501040

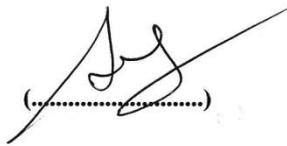
Skripsi ini Telah Diujikan

Tanggal 22 September 2020

PEMBIMBING I,

Ns, Sukrang, S.Kep.,M.Kep

NIK: 20100902014



(.....)

PEMBIMBING II,

Ns, Ahmil, S.Kep.,M.Kes

NIK : 20150901051



(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Widya Nusantara Palu



DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes

NIK : 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAC	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan waktu penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	23
F. Instrumen Penelitian	23
G. Teknik pengumpulan data	23
H. Analisis Data	24
I. Alur Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	31

BAB V	SIMPULAN & SARAN	
	A. Simpulan	36
	B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur pendidikan jenis kelamin dan pekerjaan di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sebelum pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa (*skizofrenia*) di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi sesudah pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa (*skizofrenia*) di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa (*skizofrenia*) di Polik Jiwa Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran 6. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran 7. Kuesioner
- Lampiran 8. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran 9. Surat balasan Penelitian
- Lampiran 10. Dokumentasi
- Lampiran 11. Riwayat Hidup
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), masalah gangguan kesehatan jiwa di seluruh dunia diperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia yang mengalami gangguan kesehatan jiwa¹. Gangguan jiwa adalah kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental. Hal ini akan membuat seseorang melakukan sesuatu yang tidak disadarinya yang dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan-penyimpangan di luar akal sehat, seperti penderita *Skizofrenia* yang berdasarkan penelitian terjadi pada 1,7 jiwa/1000 orang. Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama dari provinsi lain yang berada di Sulawesi dengan penderita *Skizofrenia* sebesar 9,2% yang kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Sulawesi Tengah 8%, Sulawesi Barat 8%, Sulawesi Tenggara 1,1% dan Sulawesi Utara 0,8%¹.

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih sangat penting untuk diperhatikan, hal itu dikarenakan penderita tidak mempunyai kemampuan untuk menilai realitas yang buruk. Motivasi dari keluarga merupakan faktor yang penting dalam kepatuhan terhadap berobat. Banyak faktor yang memicu terjadinya kekambuhan yaitu faktor lingkungan, keluarga, penyakit fisik, maupun faktor dari dalam individu itu sendiri. Lingkungan dan keluarga mempunyai andil yang besar dalam mencegah terjadinya kekambuhan pada penderita dengan gangguan jiwa, oleh karena itu pemahaman keluarga mengenai kondisi penderita serta kesediaan keluarga dan lingkungan menerima penderita apa adanya dan memperlakukannya secara manusiawi dan wajar merupakan hal yang mendasar dalam mencegah kekambuhan penderita. Tindakan keluarga dalam menangani pasien gangguan jiwa ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan keluarga mengenai gangguan jiwa².

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan dan emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga juga merupakan sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota³.

Peran dan keterlibatan keluarga dalam proses penyembuhan dan perawatan pasien gangguan jiwa sangat penting, karena peran keluarga sangat mendukung dalam proses pemulihan penderita gangguan jiwa. Keluarga dapat mempengaruhi nilai, kepercayaan, sikap, dan perilaku anggota keluarga. Disamping itu, keluarga mempunyai fungsi dasar seperti memberi kasih sayang, rasa aman, rasa memiliki, dan menyiapkan peran dewasa individu di masyarakat. Keluarga merupakan suatu sistem, maka jika terdapat gangguan jiwa pada salah satu anggota keluarga maka dapat menyebabkan gangguan jiwa pada anggota keluarganya⁴.

Tidak jarang penderita yang mengalami gangguan kejiwaan sering keluar masuk rumah sakit karena mengalami kekambuhan. Faktor yang memicu sebagai pencetus kekambuhan bermacam-macam mulai dari faktor lingkungan, keluarga, timbulnya penyakit fisik yang diderita, maupun faktor dari dalam individu sendiri. Keluarga dan lingkungan memiliki andil besar dalam mencegah kekambuhan penderita gangguan kejiwaan⁴.

Upaya untuk meningkatkan peran anggota keluarga dalam mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa perlu dilakukan pembinaan peran serta masyarakat yaitu dengan pendidikan kesehatan. Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan ini adalah untuk mengubah perilaku yang merugikan atau yang tidak sesuai dengan norma kearah tingkah laku yang menguntungkan kesehatan atau norma yang sesuai dengan kesehatan⁵.

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan artinya pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau

mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, kemana seharusnya mencari pengobatan jika sakit dan sebagainya⁵.

Pasien gangguan jiwa memerlukan suatu bimbingan atau dukungan dari keluarga dan orang lain. Agar pasien gangguan jiwa dapat merawat diri secara mandiri dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penurunan ADL (*aktivity of daily living*) pada pasien jiwa disebabkan oleh adanya gangguan mental pada pasien dan kurangnya pendidikan kesehatan atau penyuluhan mengenai perawatan diri pada pasien gangguan jiwa. Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, sikap, ataupun praktik yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara individu, dan kelompok⁵.

Berdasarkan data penderita *Skizofrenia* di Sulawesi Tengah khususnya di rumah sakit Madani Palu angka kejadian *Skizofrenia* mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari 3 tahun terakhir tahun 2015 tercatat 407 pasien, tahun 2016 tercatat 545 pasien, tahun 2017 tercatat 1004 pasien dan tahun 2018 tercatat 5355 pasien⁶.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2019, di poliklinik RSUD Madani Palu dengan beberapa keluarga klien, Keluarga klien gangguan jiwa mengatakan keluarga merasa terbebani dengan keuangan dimana klien sering mengalami kekambuhan penyakit pasien harus dirawat ulang, keluarga klien mengatakan tentang beban keluarga yang dirasakan adalah keluarga merasakan sedih, malu, bosan dalam merawat anggota keluarga perilaku kekerasan dan merasa terbebani dengan masalah jarak dengan rumah sakit jiwa ini merupakan beban bagi keluarga yang merawat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Dukungan Keluarga pada Pasien Gangguan Jiwa (*Skizofrenia*) di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *Skizofrenia* di RSUD Madani Provinsi Sulawesi tengah ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Dianalisisnya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *Skizofrenia* di RSUD Madani provinsi Sulawesi tengah.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya dukungan keluarga sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien gangguan jiwa *Skizofrenia*.
- b. Diketuainya dukungan keluarga setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien gangguan jiwa *Skizofrenia*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. STIKes Widya Nusantara Palu

Dapat dijadikan sebagai informasi dan materi kuliah untuk kegiatan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *skizofrenia* dan sebagai bahan kajian bagi peneliti dan memperkaya bahan pustaka di institusi.

2. Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Madani provinsi sulawesi tengah agar pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *skizofrenia* lebih ditingkatkan sehingga efektif dan lebih efisien.

3. Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat untuk dapat lebih memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap dukungan keluarga pada pasien gangguan jiwa *skizofrenia*.

4. Keluarga pasien

Sebagai bahan masukan untuk perawatan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa *skizofrenia*.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nirmala, 2012. Masalah gangguan kesehatan jiwa. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).
2. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018. Laporan Nasional 2018, 1-384.*
3. *Medika.Nivven, 2012. Psikologi kesehatan . Jakarta: EGC.*
4. Suprajitno. 2004. Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC
5. Seto.Nasir dan Muhid, 2011. Dasar Dasar Keperawatan Jiwa. *Jakarta : Salemba*
6. *Notoatmojo, 2012. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Cetakan 2 Jakarta:PT. Rineka cipta.*
7. *E G. Pertiwi, 2012. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kekambuhan skizofrenia diRSJD Surakarta.*
8. *Dahlan, M 2017. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta. Salemba Medika*
9. *Depkes RI. 2010. Pengertian Gangguan Jiwa . Dipkes*
10. *Susanto ,2012. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktik, Jakarta: EGC*
11. *Frindam M, 2014. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek Edisi ke 5 .Jakarta EGC.*
12. *Depkes RI (2006). Pedoman Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Jakarta*
13. *Effendi.F & Makhfudli. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas. Salemba Medika. Jakarta*
14. *Mubarak, wahit Iqbal dkk. 2006. Ilmu Keperawatan Komunitas 2. Jakarta: Sagung*
15. *Nursalam, 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian IlmuKeperawatan. Jakarta. Salemba Medika.*
16. Prabowo dan Adhyatman. 2010. 50% Pasien skizofrenia Kambuh (relaps)

17. Saputra, Nanda. 2012. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Propinsi Sumatera Utara – Medan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
18. *Sam dan Wahyudi, 2013.* Psikologi Keperawatan. *Jakarta: PT Raja Grafinda Persada*
19. *Sunaryo, 2013.* Psikologi Untuk Keperawatan. *Jakarta: Penerbit BukuKedokteran EGC.*
20. *Wahyu.S, 2012.* Buku Saku Keperawatan Jiwa .*Yogyakarta: Nuha Medika.*